

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Karakteristik ibu post partum (*sectio caesarea*) berdasarkan usia rata-rata usia ibu post partum pada kelompok intervensi adalah 28,54 tahun. Sedangkan rata-rata usia ibu post partum pada kelompok kontrol adalah 28,46 tahun. Sebagian besar ibu post partum berpendidikan terakhir Tamat SMA/Sederajat dan Tamat Sarjana pada kelompok intervensi dan Tamat Sarjana pada kelompok kontrol. Sebagian besar ibu post partum bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Sebagian besar paritas ibu post partum pada kelompok intervensi adalah paritas II sedangkan pada kelompok kontrol adalah paritas I.
2. Karakteristik bayi berdasarkan usia rata-rata usia gestasi kelompok intervensi adalah 37,31 minggu. Sedangkan rata-rata usia gestasi kelompok kontrol adalah 37,23 minggu. Sebagian besar sampel penelitian berjenis kelamin perempuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Berdasarkan berat badan rata-rata berat badan lahir bayi kelompok intervensi adalah 2888,46 gram. Sedangkan rata-rata berat badan lahir bayi kelompok kontrol adalah 2884,62 gram.
3. Rata-rata suhu tubuh bayi sebelum dilakukan Inisiasi Menyusui Dini pada kelompok intervensi sebesar $36,223^{\circ}\text{C}$ dan setelah dilakukan Inisiasi Menyusui Dini kelompok intervensi sebesar $36,931^{\circ}\text{C}$.
4. Rata-rata suhu tubuh bayi sebelum dilakukan Inisiasi Menyusui Dini pada kelompok kontrol sebesar $36,3^{\circ}\text{C}$ dan setelah dilakukan Inisiasi Menyusui Dini kelompok kontrol sebesar $36,6^{\circ}\text{C}$.
5. Ada perbedaan yang signifikan suhu tubuh bayi sebelum dengan sesudah diberikan Inisiasi Menyusui Dini kelompok intervensi.
6. Ada perbedaan yang signifikan suhu tubuh bayi sebelum dengan sesudah diberikan Inisiasi Menyusui Dini kelompok kontrol.

7. Ada perbedaan bermakna suhu tubuh bayi yang diberikan Inisiasi Menyusui Dini pada bayi kelompok intervensi dengan yang diberikan Inisiasi Menyusui Dini pada kelompok kontrol.

B. SARAN

1. Bagi Perawat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi perawat tentang manfaat pelaksanaan IMD bagi bayi baru lahir dan sebagai inovasi dalam memberikan asuhan keperawatan berbasis *Evidence Based Practice* secara komprehensif melalui penerapan terapi non farmakologis dengan metode perawatan Inisiasi Menyusui Dini pada bayi dengan hipotermia.

2. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan semua bayi dapat dilakukan IMD sesuai SOP sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan bayi baru lahir yang dirawat di RSI Kendal.

3. Bagi RSI Kendal

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen RSI Kendal agar membuat kebijakan untuk mengatur pelaksanaan IMD bisa dijadikan sebagai program yang dilakukan kepada bayi baru lahir dan dilakukan sesuai SOP, sehingga mendukung program RSI Kendal yang akan menjadikan RSI sebagai RSSIB (Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi).

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi sebagai informasi mengenai terapi non farmakologis khususnya metode perawatan Inisiasi Menyusui Dini dalam mencegah terjadinya penurunan suhu tubuh agar untuk kemudian hari dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan kompleks